

MODUL 7

METODE IDENTIFIKASI DAMPAK

7.1. Pengertian Identifikasi Dampak

Dalam pelaksanaan studi AMDAL (Analisis Mengenai Dampak lingkungan), identifikasi dampak umumnya difokuskan pada kegiatan suatu usaha atau proyek yang diperkirakan akan menjadi sumber dampak serta komponen-komponen/parameter-parameter lingkungan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar akibat rencana kegiatan/usaha/proyek.

Dalam proses identifikasi dampak, penyusun studi AMDAL harus dapat menetapkan apa yang menjadi penyebab dampak atau sumber perubahan lingkungan serta sekaligus menetapkan dengan cermat bagaimana proses yang akan terjadi pada komponen-komponen lingkungan yang akan mengalami dampak. Dari hasil identifikasi ini lalu dicari upaya penanganan dampak lingkungan baik berupa upaya pencegahan, penanggulangan maupun pengendalian. Upaya-upaya ini diarahkan agar dapat mengurangi dampak-dampak yang bersifat negatif serta mengembangkan dampak-dampak yang bersifat positif.

7.2. Posisi Identifikasi Dampak Dalam Proses ANDAL (Analisis Dampak Lingkungan)

Paling sedikit ada 5 (lima) tahapan analisis yang harus ditempuh dalam serangkaian proses penyusunan dokumen ANDAL (Adiwibowo, 1995). Tahapan tersebut secara hirarki adalah sebagai berikut :

- (1.) Merumuskan dampak penting hipotetik yang relevan untuk ditelaah secara mendalam dalam ANDAL.
- (2.) Menetapkan batas ruang dan waktu yang digunakan untuk penyusunan ANDAL.
- (3.) Menganalisis beragam data hasil pengamatan dan pengukuran sehingga diperoleh informasi yang dalam perihal kondisi rona lingkungan sebelum proyek dibangun.
- (4.) Memperkirakan besar (magnitude) dan kepentingan (importance) dampak lingkungan yang akan timbul sebagai akibat adanya kegiatan proyek.
- (5.) Mengevaluasi secara holistik kecenderungan dampak penting lingkungan untuk

keperluan pengambilan keputusan terhadap kelayakan lingkungan dari proyek, serta arahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Kelima tahapan tersebut merupakan struktur utama dalam tubuh dokumen ANDAL yang harus dilakukan. Tahapan ini sangat penting baik bagi penyusun dokumen ANDAL maupun bagi penilainya. Jalanan tahapan analisis tersebut disajikan pada Gambar 10.1.

Dalam proses penyusunan ANDAL ada tiga jenis metode (Adiwibowo, 1995) yakni :

(1.) Metode Identifikasi Dampak (Impact Identification)

- Dilakukan untuk mengidentifikasi komponen/parameter lingkungan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar (dampak penting) sebagai akibat rencana kegiatan proyek.
- Identifikasi dampak terutama digunakan disaat proses pelingkupan dalam rangka penyusunan dokumen Kerangka Acuan.

(2.) Metode Prakiraan Dampak (Impact Prediction)

- Dilakukan untuk memperkirakan arah serta besar perubahan (magnitudo) yang akan dialami oleh setiap komponen/parameter lingkungan yang menurut identifikasi diperkirakan terkena dampak kegiatan.
- Dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi sifat penting dari perubahan atau dampak lingkungan tersebut, ditinjau dari kepentingan masyarakat, pakar dan atau pemerintah.
- Prakiraan dampak digunakan di saat penyusunan ANDAL.

(3.) Metode Evaluasi Dampak (Impact Evaluation)

- Dilakukan untuk mengevaluasi secara holistik seluruh komponen atau parameter lingkungan yang menurut hasil penilaian tergolong mengalami perubahan mendasar (dampak penting), baik yang bersifat negatif maupun positif, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atas kelayakan lingkungan dari kegiatan.
- Dilakukan untuk merumuskan arahan untuk pengelolaan dan pemantauan

lingkungan.

- Evaluasi dampak digunakan di saat penyusunan ANDAL.

7.3. Pelaksanaan Identifikasi Dampak

Seorang penyusun dokumen AMDAL perlu melakukan pekerjaan membaca berbagai hasil penelitian buku-buku dan berbagai informasi yang serupa atau berkaitan dengan jenis kegiatan/proyek yang akan dibuat dokumen AMDALnya. Misalnya apabila ingin membuat dokumen AMDAL kegiatan pembangunan bendungan maka perlu diketahui pula bukan hanya masalah teknis pembuatannya tapi juga diperlukan informasi-informasi tentang sistem pengairan yang akan mempengaruhi biota perairan, sistem sosial-ekonomi-budaya masyarakat menyangkut pemanfaatan sumberdaya air, pola pemanfaatan lahan di hulu sungai yang nantinya akan mempengaruhi tingkat laju erosi dan sedimentasi dan sebagainya.

Keberhasilan dalam proses identifikasi dampak, banyak pula bergantung pula pada kemampuan penyusun dokumen AMDAL dalam memahami rincian kegiatan suatu proyek/usaha yang akan diteliti. Rincian kegiatan yang dimaksud disini adalah uraian satuan-satuan operasi! kegiatan proyek yang dimulai dari tahapan prakonstruksi, konstruksi saropai pada pasca konstruksi, mengingat satuan-satuan operasi ini memiliki potensi terjadinya dampak lingkungan. Dengan kata lain satuan operasi dapat merupakan sumber dampak.

Selain itu dalam proses identifikasi dampak perlu juga diketahui mengenai rona lingkungan yang terkena dampak terutama komponen lingkungan yang langsung terkena dampak dan yang memiliki arti ekologis dan ekonomis. Kondisi kualitatif dan kuantitatif dari berbagai sumberdaya alam yang ada di wilayah studi rencana usaha/kegiatan perlu dipelajari secara seksama. Hal-hal ini semuanya berkaitan dengan komponen-komponen lingkungan hidup yang diasumsikan akan terkena dampak.

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dalam mengenal rona lingkungan adalah untuk menduga keadaan lingkungan dimasa yang akan datang tanpa proyek dan keadaan lingkungan masa mendatang dengan proyek/usaha/kegiatan.

Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengelola rona lingkungan adalah

dengan mendaftarkan setiap komponen lingkungan di wilayah studi dimana akan dilaksanakan suatu proyek. Dampak penting yang diidentifikasi nantinya akan memegang peranan penting dalam penentuan jenis data yang harus dikumpulkan.

Dalam identifikasi dampak dikenal tiga metode (Soemarwoto, 1991)

(1.) Daftar uji yang terdiri atas :

- Daftar uji sederhana (Simple Checklist)
- Daftar uji kuesioner (Questioner Checklist)
- Daftar uji deskriptif (Descriptive Checklist).

(2.) Matriks

(3.) Bagan alir (flow chart).

Daftar Uji Sederhana

Setiap komponen/parameter lingkungan yang diasumsikan akan terkena dampak akibat adanya suatu rencana kegiatan atau proyek didaftarkan. Komponen/parameter lingkungan yang teridentifikasi sebagai komponen yang perlu mendapat perhatian diberi tanda (misalnya : "V" atau "X" dan sebagainya) selanjutnya dijadikan bahan telaahan dalam studi ANDAL.

Sebagai contoh disajikan daftar uji dampak potensial untuk proyek perhubungan (Canter, 1977) pada Tabel 10.1

Daftar Uji Kuesioner

Dalam daftar ini dimuat serangkaian pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan penyusun dokumen ANDAL untuk melakukan identifikasi terhadap komponen-komponen atau parameter lingkungan hidup yang diasumsikan akan terkena dampak akibat kegiatan/proyek.

Tabel 10.2 merupakan contoh daftar uji kuesioner identifikasi dampak proyek pariwisata yang dikembangkan oleh Bank Dunia (1974).

Daftar Uji Deskriptif

Daftar uji ini berisi hal-hal penting yang perlu diteliti oleh penyusun dokumen

ANDAL seperti faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan, data yang diperlukan sumber data termasuk juga di dalamnya metode perkiraan dampak yang diusulkan untuk dipakai dalam proses lanjutan dari identifikasi dampak.

Tabel 10.3 merupakan contoh daftar uji deskriptif yang dipakai untuk analisis pembangunan lahan, zonasi atau rezonasi (dikutip dari Soemarwoto, 1991).

Dalam mengaplikasi daftar uji ini perlu di uji terdahulu kesesuaiannya terhadap proyek dan lingkungan yang akan diteliti dengan kata lain tidak ada daftar uji yang cocok untuk diaplikasikan pada semua jenis proyek di semua jenis lokasi yang berbeda. Kelemahan lain dari daftar uji ini adalah tidak di ketahui secara jelas sumber dampaknya.

Matriks

Identifikasi dampak dapat pula dilakukan dengan menggunakan matriks. Matriks tersebut dapat dipakai untuk mengidentifikasi interaksi antar kegiatan proyek dan komponen lingkungan yang akan terkena dampak. Dalam matriks ini biasanya kegiatan-kegiatan proyek dicantumkan pada sumbu horison, sedangkan pada sumbu vertikal termuat sejumlah komponen-komponen lingkungan yang terkena dampak. Koordinat antara lajur dan baris menunjukkan interaksi antar komponen kegiatan dengan komponen lingkungan hidup.

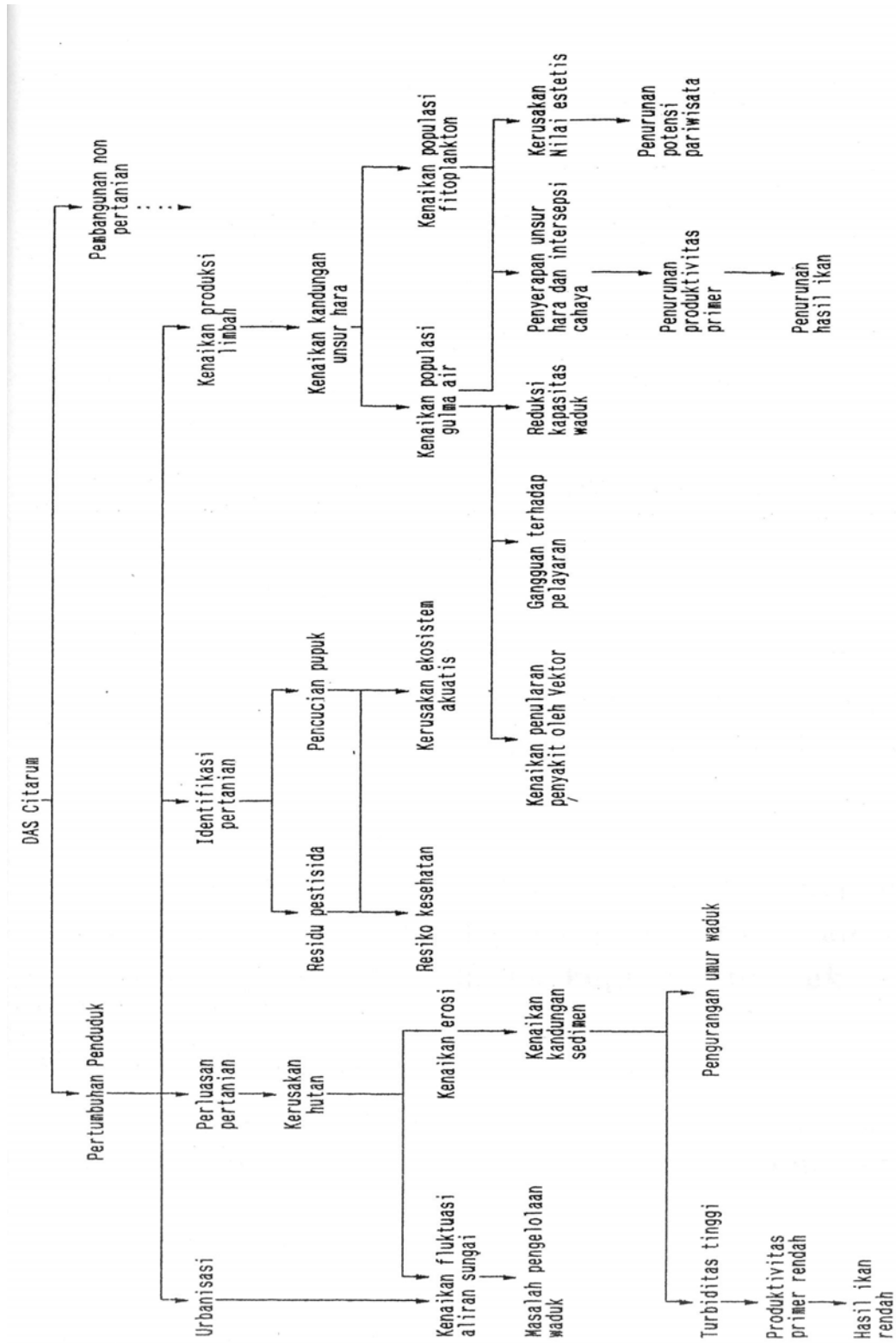
Bagan Alir

Pada prinsipnya metode ini dirancang untuk mengidentifikasi interaksi antara kegiatan yang merupakan sumber dampak dan komponen lingkungan hidup yang terkena dampak dalam suatu jalinan sebab, kondisi, efek.

Dampak yang mungkin terjadi dibedakan ke dalam tiga kelompok (Soemarwoto, 1991) :

- (a). Perubahan tingkat pertama yang disebut kondisi permulaan.
- (b). Perubahan tingkat kedua yang diakibatkan oleh kondisi permulaan. Perubahan kedua ini disebut kondisi akibat.
- (c). Perubahan tingkat ketiga, disebut efek.

Perubahan-perubahan terjadi secara bertingkat mulai dampak orde pertama, kedua dan ketiga.



Gambar 10.3. Bagan Alir Dampak Potensial Lingkungan Terhadap Bendungan (Hanya Ditunjukkan Dampak Pertumbuhan Penduduk Dalam DAS

Secara umum ada 5 (lima) jenjang analisis yang harus ditempuh dalam proses penyusunan AMDAL, khususnya ANDAL. Lima jenjang analisis tersebut digunakan untuk (secara hierarki):

1. Merumuskan dampak penting hipotetik yang relevan untuk ditelaah secara mendalam dalam ANDAL (kegiatan ini lebih merupakan produk dari penyusunan dokumen KA).
2. Menetapkan batas ruang dan waktu yang digunakan untuk penyusunan ANDAL.
3. menganalisis beragam data hasil pengamatan dan pengukuran sehingga diperoleh informasi yang dalam perihal kondisi rona lingkungan sebelum proyek dibangun.
4. Memprakirakan besar (magnitude) dan kepentingan (importance) dampak lingkungan yang akan timbulkan sebagai akibat adanya kegiatan proyek.
5. Mengevaluasi secara holistik kecenderungan dampak penting lingkungan untuk keperluan pengambilan keputusan terhadap kelayakan lingkungan dari proyek, serta arahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Fungsi Metode Identifikasi Prakiraan, dan Evaluasi Dampak

METODE	FUNGSI
Identifikasi Dampak (Impact Identification)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi komponen/parameter lingkungan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar (dampak penting) sebagai akibat rencana kegiatan (proyek). - Mengidentifikasi komponen/parameter lingkungan yang diperkirakan akan mengalami perubahan mendasar (dampak penting) sebagai akibat rencana kegiatan (proyek). - Terutama digunakan di saat proses pelingkupan dalam rangka penyusunan dokumen Kerangka Acuan.

Prakiraan Dampak (Impact Prediction)	<ul style="list-style-type: none">- Memperkirakan arah serta besar perubahan (magnitudo) yang akan dialami oleh setiap komponen/parameter lingkungan yang menurut hasil identifikasi diperkirakan terkena dampak kegiatan.- Menilai atau mengevaluasi sifat penting dari perubahan atau dampak lingkungan tersebut, ditinjau dari kepentingan masyarakat/pakar, dan atau pemerintah.- Digunakan di saat penyusunan ANDAL
Evaluasi Dampak (Impact Evaluation)	<ul style="list-style-type: none">- Mengevaluasi secara holistik seluruh komponen atau parameter lingkungan yang menurut hasil penilaian tergolong mengalami perubahan mendasar (dampak penting)/ baik yang bersifat negatif maupun positif, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan atas kelayakan lingkungan dari kegiatan.- Merumuskan arahan untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan.- Digunakan di saat penyusunan ANDAL